

# **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTERAKTIF DENGAN PENDEKATAN MULTI REPRESENTASI PADA MATERI GARIS DAN SUDUT UNTUK SISWA SMPLB TUNARUNGU KELAS VII**

**I Kadek Dwiantara<sup>1</sup>, I Made Suarsana<sup>2</sup>, Gede Suweken<sup>3</sup>**

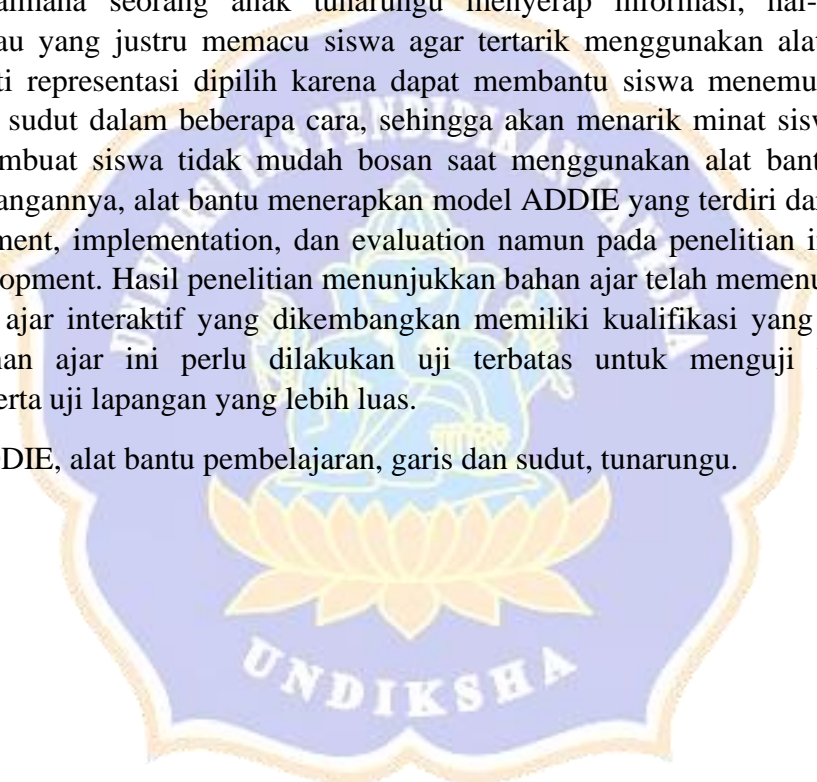
<sup>123</sup>Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

e-mail: [kdwi0207@gmail.com](mailto:kdwi0207@gmail.com)<sup>1</sup>, [madesuarsana@undiksha.ac.id](mailto:madesuarsana@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>, [gede.suweken@undiksha.ac.id](mailto:gede.suweken@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>

## **ABSTRAK**

Terdapat beberapa permasalahan ketika akan membelajarkan materi garis dan sudut siswa yang mengalami keterbatasan, salah satunya keterbatasan dalam pendengaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru yaitu dengan memberikan suatu alat bantu dalam pembelajaran. Pembuatan alat bantu pembelajaran bertujuan untuk mengakomodasi siswa tunarungu dalam keterbatasannya pada pendengaran. Dalam pembuatan alat bantu tersebut, tentunya harus mengamati bagaimana seorang anak tunarungu menyerap informasi, hal-hal yang dapat menghambat, atau yang justru memacu siswa agar tertarik menggunakan alat bantu tersebut. Pendekatan multi representasi dipilih karena dapat membantu siswa menemukan konsep dari materi garis dan sudut dalam beberapa cara, sehingga akan menarik minat siswa untuk belajar mandiri dan membuat siswa tidak mudah bosan saat menggunakan alat bantu pembelajaran. Dalam pengembangannya, alat bantu menerapkan model ADDIE yang terdiri dari tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap development. Hasil penelitian menunjukkan bahan ajar telah memenuhi kriteria valid. Sehingga bahan ajar interaktif yang dikembangkan memiliki kualifikasi yang layak dan baik. Selanjutnya bahan ajar ini perlu dilakukan uji terbatas untuk menguji kepraktisan dan keefektifannya serta uji lapangan yang lebih luas.

**Kata kunci:** ADDIE, alat bantu pembelajaran, garis dan sudut, tunarungu.



# PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTERAKTIF DENGAN PENDEKATAN MULTI REPRESENTASI PADA MATERI GARIS DAN SUDUT UNTUK SISWA SMP/SLB TUNARUNGU KELAS VII

I Kadek Dwiantara<sup>1</sup>, I Made Suarsana<sup>2</sup>, Gede Suweken<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

e-mail: [kdwi0207@gmail.com](mailto:kdwi0207@gmail.com)<sup>1</sup>, [madesuarsana@undiksha.ac.id](mailto:madesuarsana@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>, [gede.suweken@undiksha.ac.id](mailto:gede.suweken@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstract

*There are several problems when teaching lines and angles material for students who have limitations, one of which is hearing limitations. One way that teachers can do this is by providing a learning tool. Making learning aids aims to accommodate deaf students in their limited hearing. In making these aids, of course, you must observe how a deaf child absorbs information, things that can hinder, or that spur students to be interested in using these aids. The multi-representation approach was chosen because it can help students find concepts from lines and angles material in several ways so that it will attract students' interest in independent study and make students not easily bored when using learning aids. In its development, the tool implements the ADDIE model, which consists of the analysis, design, development, implementation, and evaluation stages, but only reached the development stage in this study. The results showed that the teaching materials had met the valid criteria. Thus the interactiveteaching materials developed have good and proper qualifications. Furthermore, this teaching material needs to be tested limited to test its practicality and effectiveness as well as a widerfield test.*

**Keywords :** ADDIE, learning aids, lines, and angles, deaf.

